

PROMOSI KESENIAN TARI BANGILUN DUSUN JATI BERBASIS WEBSITE

Fajar Hidayanto¹, Dedi Setia Ardi²

Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia¹

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia²

ABSTRACT

Every region in Indonesia is rich in cultural diversity, one of them is Bangilun dance of Dusun Jati, Desa Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta. Villagers tried to keep preserved. Although they had showed up the dance in some big events in Yogyakarta and Jakarta, public still do not know about Bangilun dance because people of Dusun Jati do not know how to promote well. Therefore, the authors intend to help them to promote Bangilun dance by by providing training and make a website. As a result, citizens are able to promote well and get more attention from visitors.

Keywords: Bangilun, promotion, website

ABSTRAKS

Setiap daerah di Indonesia kaya akan ragam budaya, salah satunya adalah kesenian tari Bangilun dari Dusun Jati, Desa Gerbosari, Samigaluh, Kulonprogo, Yogyakarta. Warga dusun berusaha untuk tetap melestarikan kesenian tersebut. Sayangnya, walaupun mereka pernah menampilkan tari Bangilun hingga ke acara-acara besar di Yogyakarta dan Jakarta, orang-orang dari luar Dusun Jati masih belum dikenal oleh masyarakat luas sebab warga kurang mengetahui cara promosi yang tepat. Oleh karena itu, penulis berniat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu proses promosi tari Bangilun dengan memberi pelatihan dan membuatkan sebuah situs web. Hasilnya, warga menjadi lebih mampu mempromosikan dusunnya sendiri dan mengundang lebih banyak wisatawan.

Kata kunci: Bangilun, promosi, online

1. PENDAHULUAN

Seni berasal dari kata *sani* (Sanskerta) yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata tersebut berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut Padmapusphita, kata seni berasal dari bahasa Belanda *genie* dalam bahasa Latin disebut *genius*, artinya kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir. (Prasetya, dan N. B, Noviana, 2014). Indonesia begitu kaya dengan ragam budaya. Terdapat lebih dari 740 suku bangsa dan 583 bahasa daerah serta dialek dari 67 bahasa induk. Menempatkan Indonesia sebagai nomor satu di kedua hal tersebut (Pojok Media, 2014). Salah satu keragaman budaya yang dimiliki Indonesia adalah kesenian tari. Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang

disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan (Zen, 2013).

Masyarakat dusun Jati memiliki kesenian tari sendiri, yaitu Bangilun. Kesenian bangilun ini merupakan kesenian yang sejak dulu masih bertahan dan masih dinikmati oleh masyarakat. *Bangilun* merupakan jenis kesenian tradisional kerakyatan yang tumbuh dan berkembang sejak dulu di dusun Jati desa Gerbosari, kecamatan Samigaluh, kabupaten Kulon Progo. Asal kata kesenian *Bangilun* berasal dari bahasa Arab yaitu: *Bak-,Ain-Lam-Nun*. Awal mulanya kesenian ini berasal dari daerah Salam, Magelang kemudian dibawa ke dusun Nginggo, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo. Kemudian oleh sesepuh *Bangilun* yaitu *Kasaniman* membawa kesenian tersebut di daerah Jati. *Bangilun* adalah kesenian tradisional sebagai syiar agama dan dakwah yang lahir di dusun Jati desa Gerbosari, kecamatan Samigaluh, kabupaten Kulon Progo pada tahun 1931. Pada tahun 1979-2001 kesenian *Bangilun* mulai tidak diminati sehingga menyebabkan kesenian tersebut tidak aktif dan tidak pernah dipentaskan lagi. Para pemuda Dusun Jati cukup berprestasi dalam kesenian tersebut, dibuktikan dengan penampilan di acara besar Festival Kesenian Yogyakarta se-DIY dan acara yang diselenggarakan IKIP, sunda kelapa festival, Jakarta. Namun sayangnya hal tersebut tidak berdampak pada pariwisata Dusun Jati sendiri. Promosi yang kurang tepat dan kurang efektif tak mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki. Hal ini mendasari penulis mengadakan program pengabdian masyarakat berbasis pelatihan dan pembuatan situs web untuk mengenalkan kesenian asli dusun Jati ini sehingga masyarakat luas di luar dari dusun jati menjadi mengetahui dan tertarik dengan kesenian dusun jati, dengan begitu anggota menjadi semangat dan kedepannya dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dusun jati melalui promosi kesenian bangilun ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Warga dusun jati dan anggota bangilun untuk diberikan penyuluhan dan edukasi tentang bagaimana melakukan promosi kesenian tari Bangilun di Dusun Jati yang baik dan benar dalam bentuk pelatihan berkala. Pelatihan dilakukan selama enam pertemuan dengan lima pertemuan selama dua jam dan satu pertemuan selama empat jam.

Langkah promosi lainnya adalah dengan pembuatan, pengelolaan dan pemanfaatan situs web. Penulis menyusun rancangan fleksibel bagaimana memaksimalkan fungsi situs web dan internet pada umumnya dalam proses promosi kesenian tari Bangilun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesenian *Bangilun* sebagai salah satu seni *sholawatan* yang bernafaskan Islam memiliki unsur-unsur yang berupa nasehat atau petuah. Kesenian *sholawatan* diiringi oleh instrument-instrument music yang pada umumnya berupa terbang atau rebana dan gendang besar yang disebut jidor. Para penari kebanyakan menggunakan posisi duduk, tetapi ada pula yang sudah mulai menggunakan posisi berdiri. Jika memakai posisi berdiri, banyak gerakan-gerakan pencak silat yang dimasukkan dalam gerakan tari. Gerak lebih dipusatkan pada lengan dan tangan serta kepala yang memang memiliki sentuhan spiritual, dan kadang-kadang dibarengi liukan-liukan badan.

Kesenian ini memiliki potensi dan prospek yang bagus karena sebelumnya mereka sudah pernah tampil di berbagai event besar di Yogyakarta dan Jakarta. Sehingga untuk mengembangkannya tidak dimulai dari nol, tinggal melakukan promosi lebih gencar lagi. Agenda Kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Program

No	Program Kegiatan	Lokasi
1	Promosi Potensi kesenian bangilun Dusun Jati	Rumah Pak Dusun
2	Promosi Potensi kesenian bangilun Dusun Jati	Rumah Mas Dwi
3	Promosi Potensi kesenian bangilun Dusun Jati	Rumah Mas Dwi
4	Promosi Potensi kesenian bangilun Dusun Jati	Rumah Mas Dwi
5	Promosi Potensi kesenian bangilun Dusun Jati	Rumah Mas Dwi
6	Promosi Potensi kesenian bangilun Dusun Jati	Rumah Mas Dwi

Pelatihan mengalami kendala berupa kurangnya minat masyarakat, pada umumnya, dan para pemuda, khususnya. Bahkan, para warga sendiri tidak memiliki keinginan yang kuat untuk mengandalkan kesenian tari Bangilun sebagai senjata untuk mempromosikan dusunnya sendiri. Namun, penulis tetap berkeinginan kuat menjadikan kesenian tari Bangilun sebagai senjata promosi Dusun Jati. Penulis tetap melakukan pelatihan hingga tuntas dan situs web pun sudah beroperasi dengan baik dan lancar. Beberapa dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Pelatihan Kesenian Tari Bangilun



Gambar 2 Sesi Penyampaian Materi

4. KESIMPULAN

Setelah program dijalankan, warga mendapatkan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang kiat-kiat melakukan promosi yang baik dan benar serta lebih efektif sehingga masyarakat luas mengetahui kesenian bangilun ini. Selain itu anggota Kesenian Bangilun dan karangtaruna menjadi bisa melakukan promosi sendiri karena sudah diberikan pelatihan secara langsung melalui berbasis media web online.

5. REFERENSI

- Pojok Media. 2014. Daftar Rekor Indonesia Di Dunia Yang Bikin Negara Lain Iri.
<http://www.pojokmedia.com/2014/02/daftar-rekor-indonesia-di-dunia-yang.html>
- Prasetya, Terry Christy, N. B, Noviana Neda. 2014. Referensi tentang Seni.
http://www.academia.edu/8883685/MAKALAH_SENI
- Zen, Yayan Muhammad. 2013. Makalah Seni Budaya.
<http://warnetalbarokah.blogspot.co.id/2013/10/makalah-seni-budaya.html>